

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap serta nilai-nilai positif (efektif). Pembelajaran diperoleh peserta didik melalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal (Hamid M. A., 2020).

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah guru, siswa, tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya komponen-komponen yang lain dikembangkan mengacu pada komponen tujuan yang ingin dicapai.

Terdapat banyak macam pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa. Bahasa memiliki peranan yang sentral dalam dunia pendidikan, yang salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai penyampai informasi. Manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat

atau media yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta menyampaikan hasil pemikiran, ide, atau gagasan. Bahasa selalu mengikuti dan mewarnai kehidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa. Fungsi bahasa sebagai penyampai informasi ini berkaitan dengan aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia mulai di jenjang Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi (Bachtiar, Suhartiningsih, & Sihono, 2014). Salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan terutama di sekolah SDN 01 Lubai Ulu, Dengan Melalui tulisan dapat mengungkapkan ide yang ada di dalam pikirannya. aspek ketrampilan menulis yang dapat di pelajari setelah kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan adanya kemampuan persepsi visual. Menulis memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. untuk menceritakan sesuatu,
2. untuk memberikan informasi,
3. untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca,
4. untuk memecahkan masalah, dan
5. untuk mengajak para pembaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dipelajari setelah aspek kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan adanya kemampuan persepsi visual. Aktifitas menulis merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, ide, atau pikiran penulisan melalui bentuk simbol-simbol tertulis.

Menulis permulaan Juga merupakan representasi dari lambang tulisan. Mayoritas anak-anak memiliki tantangan menulis yang signifikan, dalam menulis anak juga dapat melakukannya dengan lebih konsisten dan rapi (Azis, 2019).

Dari beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan penulis memilih media kartu kata bergambar untuk kemampuan menulis permulaan peserta didik. Kartu kata bergambar merupakan kartu kecil yang berisikan gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar adalah kartu abjad, misalnya, dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar, Kartu yang berisikan gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. (Gading, Magta, & Pebrianti, 2019)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tanggal 06 Februari 2023 di kelas I SDN 01 LUBAI ULU, dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tulisannya kurang bisa dipahami dan didapati bahwa guru di sekolah tersebut masih belum menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media KATAM.

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Pertiwi, Sumarno, Dwi (2019), dengan judul “Pengaruh Media KATAM Membantu terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yakni hitung  $t$  tabel yakni  $2,415 > 2,005$  dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,019 < 0,05$ , sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media KATAM Membantu terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa pada peserta didik kelas 1 SD Kecamatan Kalimantan Timur.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA KATAM (KARTU KATA BERGAMBAR) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SD 01 LUBAI ULU ”

## **1. 2 Masalah Penelitian :**

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi :

- a. Kemampuan menulis peserta didik masih kurang, karena Pendidik di SD negeri 01 lubai ulu masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk kemampuan menulis permulaan peserta didik.
- b. Indikator yang belum di kuasai peserta didik adalah masih belum mampu memahami penggunaan huruf yang tepat, dan dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tulisannya kurang bisa dipahami.

### 1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan lingkungan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan media KATAM pada kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tidak mengkaji penggunaan media lain.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas I SDN 01 LUBAI ULU, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku untuk kelas I.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh media katam terhadap keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 01 LUBAI ULU”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media KATAM pada kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 01 LUBAI ULU”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi mahasiswa PGSD dan khususnya mengenai media pembelajaran yang digunakan guru terhadap kemampuan menulis permulaan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1) Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap kemampuan menulis permulaan huruf dengan benar.

##### 2) Bagi pendidik.

Manfaat penelitian ini bagi pendidik adalah dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran bagi guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari.

##### 3) Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain adalah referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan media KATAM.